

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Tujuan akhir dari sebuah pendidikan termasuk pendidikan di perguruan tinggi adalah menjadikan lulusan mahasiswanya dapat terjun di dunia kerja sesuai dengan profesi yang ditekuni oleh mereka. Namun banyak hambatan yang sering dihadapi oleh mahasiswa yang baru terjun di dunia kerja profesional, hambatan ini sering terjadi karena apa yang dipelajari di universitas itu bersifat teoritis. Di lain sisi dalam dunia kerja profesional butuh banyak fleksibilitas yang memang tidak dipelajari di universitas. Fleksibilitas yang dibutuhkan dalam dunia kerja sendiri biasanya dapat dilihat dari penyelesaian masalah sampai dengan penggunaan ilmu dasar yang beragam oleh satu profesi.

Penyelesaian masalah yang perlu fleksibilitas bisa dilakukan oleh berbagai macam profesi seperti pada saat seorang *Marketing* menghadapi berbagai jenis konsumen yang dia jumpai. Di lain sisi penggunaan berbagai macam ilmu dasar dapat terjadi dalam suatu profesi pekerjaan saja, apalagi di era modern ini seorang pekerja memang dituntut untuk menguasai beberapa bidang ilmu untuk menunjang pekerjaannya. Hal-hal seperti di atas tersebut jarang sekali dapat diterima jika seorang mahasiswa hanya belajar di universitas saja. Hal ini karena universitas punya kurikulum sendiri sedangkan dunia kerja itu berubah dengan sangat cepat melebihi perubahan kurikulum pendidikan itu sendiri. Selain itu mahasiswa biasanya hanya diajarkan satu jenis dasar ilmu saja di tempat kuliahnya, jadi mahasiswa itu sendiri perlu mencari sumber ilmu di tempat lainnya.

Dewasa ini sendiri perusahaan yang ada, biasanya menuntut pekerjaannya untuk mempunyai keterampilan yang lebih. Sedangkan di era globalisasi ini semua pekerja yang berasal dari luar negeri dapat memperoleh pekerjaan di Indonesia, sehingga pekerja lokal yang memiliki keterampilan yang kurang, akan menjadi pilihan dibelakang pekerja asing tersebut. Hal ini yang membuat angka pengangguran bagi warga negara Indonesia meningkat. Oleh karenanya calon pekerja yang berasal dari Indonesia harus memiliki kemampuan yang lebih dari pekerja asing.

Bagaimana cara agar lulusan dari perguruan tinggi memiliki kemampuan yang baik adalah yang menjadi masalah utamanya. Apalagi jumlah penduduk Indonesia mencapai 269 juta jiwa menurut *Worldometer*, jumlah ini menempatkan Indonesia peringkat keempat jumlah penduduk terbanyak. Dengan banyaknya jumlah penduduk tidak menjamin kualitas pendidikan di Indonesia tergolong baik. Bahkan tidak sedikit pula lulusan dari perguruan tinggi yang menganggur setelah lulus dari universitas.



Gambar 1.1 Tingkat Pengangguran Menurut Pendidikan  
Sumber [bps.go.id](http://bps.go.id)

Menurut survey yang dilakukan oleh badan pusat statistik diperoleh data bahwa terdapat rasio pengangguran yang cukup besar dari lulusan SMK sampai perguruan tinggi. Padahal lulusan SMK memiliki keterampilan lebih yang menjamin siap kerja saat mereka lulus. Di lain sisi lulusan perguruan tinggi yang mengambil pendalaman pendidikan tingkat tinggi seharusnya juga dipilih oleh perusahaan untuk bekerja. Namun jika melihat data di gambar 1.1 diperoleh data bahwa lulusan SMK dan Perguruan Tinggi yang seharusnya siap kerja malah banyak yang berakhir menganggur. Wajar apabila lulusan SD, SMP, SMA menganggur karena mereka tidak dipersiapkan untuk langsung bekerja, namun apabila lulusan SMK dan Perguruan tinggi menganggur berarti ada hal yang salah.

Hal ini terjadi pula karena mayoritas pemberi kerja menginginkan pekerja yang sudah memiliki pengalaman. Bagaimana cara lulusan baru mendapatkan pengalaman jika para pemberi kerja tidak memberi ruang bagi para lulusan baru untuk bekerja sambil menambah pengalamannya. Oleh sebab itu magang atau kerja profesi menjadi hal penting untuk dilakukan mahasiswa sebelum mereka

lulus dari perguruan tinggi. Lewat kerja profesi ini mahasiswa dituntut untuk terjun ke dalam dunia kerja secara langsung, menghadapi masalah-masalah yang nyata, menghadapi berbagai macam orang yang memiliki tipikal berbeda-beda.

Apa yang dihadapi seseorang di dunia kerja banyak yang berbeda dari yang dipelajari saat kuliah. Sehingga pada saat lulus dari perguruan tinggi nanti, maka para lulusan sudah dapat bekerja secara profesional. Bekerja secara profesional diperlukan dalam dunia kerja, karena tidak semua tempat bekerja ada pembimbing kerja. Saat sudah lulus nanti dan tempat kerja praktikan menuntut pekerja yang pengalaman, maka praktikan sendiri sudah memiliki bekal yang lumayan yaitu pada saat kerja profesi.

Oleh karena hal yang disebutkan di atas maka pihak Perguruan Tinggi dalam hal ini Universitas Pembangunan Jaya mengadakan program kerja profesi yang menjadi materi pokok yang harus ditempuh mahasiswa. Kerja profesi bermanfaat bagi mahasiswa untuk mempelajari dunia kerja secara langsung. Hal ini dapat terjadi apabila mahasiswa yang melakukan kerja profesi langsung terjun bekerja di sebuah perusahaan. Ada berbagai jenis perusahaan di luar sana yang memiliki strategi dan sistem organisasi yang berbeda-beda. Pengalaman kerja yang diperoleh oleh mahasiswa yang melakukan kerja profesi pun berbeda-beda tergantung perusahaan yang mereka masuki.

Keuntungan lain selain pengalaman kerja bagi mahasiswa adalah promosi bagi Perguruan Tinggi dimana mahasiswa tersebut berasal. Karena dengan adanya prestasi kerja yang baik dari mahasiswa tersebut otomatis akan mempromosikan bahwa Perguruan Tinggi tersebut menghasilkan lulusan yang bagus pula. Kerja profesi di Universitas Pembangunan Jaya sendiri mengharuskan untuk mengambil minimal jam kerja sebanyak 400 jam. Praktikan sendiri akan memenuhi minimal jam kerja tersebut selama tiga bulan yaitu dari juni sampai agustus, dengan jam kerja sehari 8 jam di luar jam istirahat. Jadwal bekerja di perusahaan sendiri adalah 5 hari kerja dalam satu minggu, yang mewajibkan akhir pekan untuk masuk. Dimana di akhir kerja praktik ini praktikan mengumpulkan total jam kerja sebanyak 528 jam kerja.

Praktikan sendiri tidak sembarangan dalam bekerja selama praktek kerja, karena sudah berbekal ilmu yang memadai selama belajar di Universitas Pembangunan Jaya. Praktikan sendiri sudah mempelajari ilmu psikologi yang mendasari bagaimana cara berhadapan dengan orang, lalu selama kuliah

praktikan juga belajar bagaimana membuat konten. Konten berupa foto, poster sampai membuat video telah dipelajari selama kuliah sehingga bermanfaat menjadi bekal kerja profesi. Praktikan sendiri tidak asal selama membuat konten karena berpatok pada ilmu jurnalistik dan juga penggunaan media baru. Selain itu praktikan juga memiliki dasar bagaimana cara komunikasi persuasif yang bisa digunakan untuk mempengaruhi orang lain.

Praktikan juga merasakan efek selama kuliah yaitu *Management* acara yang diharuskan mengurusinya selama kuliah. Karena praktikan bekerja dalam sebuah organisasi perusahaan maka komunikasi organisasi diperlukan selama praktikan bekerja. Dilain hal praktikan juga pernah membuat web design yang ternyata bermanfaat digunakan saat kerja profesi. Hal ini karena banyaknya media online yang perlu dibuatkan konten baru agar menarik minat dari calon konsumen. Di lain sisi terdapat mata kuliah hubungan masyarakat yang mempelajari bagaimana cara perusahaan berinteraksi dengan masyarakat luas. Dari mata kuliah tersebut di atas ternyata praktikan terbantu selama kerja profesi karena sudah mempelajari hal tersebut sebelumnya selama kuliah.

Dengan adanya lowongan kerja profesi di PT Migunani Kanggo Bongso sebagai *Marketing communication*, maka praktikan merasa dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama kuliah. PT Migunani Kanggo Bongso atau lebih dikenal dengan sebutan MIKASO adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang property perumahan. Saat saya bekerja di perusahaan ini, sedang berlangsung proyek di Cluster Casa Juanda yang berlokasi di Depok, Jawa Barat. Kebutuhan akan tempat tinggal merupakan kebutuhan dasar dari manusia, oleh sebab itu produk yang ditawarkan perusahaan ini pasti dicari.

Praktikan memilih perusahaan ini sebagai tempat untuk melakukan kerja profesi adalah karena bidang property adalah hal baru bagi praktikan dan dapat menambah ilmu bagi praktikan. Selain itu praktikan merasa perusahaan ini memiliki prospek yang bagus ditengah ekonomi Indonesia yang memburuk. Banyak perusahaan lain yang sejenis mengalami kebangkrutan sampai pemecatan masal pada karyawannya saat Indonesia mengalami resesi ekonomi tahun 2020 ini. Namun perusahaan ini dapat menghadapinya dan terus dapat melakukan pemasaran dan penjualan perumahannya. Hal tersebut yang membuat praktikan tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai perusahaan.

Perusahaan ini sendiri tetap berjalan dalam penjualan rumahnya karena menawarkan hunian privat, ditengah kota dengan harga yang terjangkau. Praktikan sendiri ditunjukkan oleh atasan mengenai beberapa developer lain yang menjadi pesaing bagi perusahaan. Para pesaing tersebut dinilai *stuck* dalam melakukan penjualan perumahannya. Hal ini dikarenakan tidak ditemukan poin plus yang membuat konsumen ingin membeli rumah pada mereka. Sehingga praktikan sendiri menjadi semakin yakin untuk terus bekerja di perusahaan ini. Terdapat beberapa poin kelebihan perusahaan ini, mulai dari gimmick, legalitas, permainan harga, sampai kreativitas pemasaran.

Praktikan melakukan semua pekerjaan *Marketing communication* yang pada dasarnya mengurus tentang pemasaran baik secara online maupun offline. Dimana pemasaran online yang dilakukan praktikan, dapat melalui sosial media maupun *Marketplace*. Lalu praktikan bertugas untuk membuat konten serta pelayanan langsung kepada konsumen Selain tugas pokok dari *Marketing communication*, praktikan sendiri juga melakukan pekerjaan lain yang masih berhubungan dengan tugas pokok. Pada saat kerja profesi, praktikan dibimbing oleh pembimbing kerja dari MIKASO dan juga dari dosen pembimbing kerja profesi.

## **1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1. Maksud Kerja Profesi**

- a) Melakukan kerja profesi sesuai bidang ilmu yang didalami saat kuliah yaitu ilmu komunikasi.
- b) Mempelajari bagaimana cara perusahaan yang bergerak di bidang properti dalam kegiatan jual belinya.
- c) Meningkatkan *hardskill* dan *softskill* yang didapat selama kerja profesi yang nantinya dapat berguna setelah lulus dari perguruan tinggi.
- d) Mempraktikan secara langsung pekerjaan seorang *Marketing communication* dalam dunia kerja.

### **1.2.2. Tujuan Kerja Profesi**

- a) Mempelajari terkait bagaimana pemasaran online baik melalui *Marketplace* atau sosial media yang dimiliki oleh MIKASO.

- b) Mempelajari kegiatan pemasaran offline atau secara langsung yang sering dilakukan oleh perusahaan.
- c) Mendapat pengetahuan tentang alur kerja seorang *Marketing communication* dalam perusahaan properti seperti di MIKASO.
- d) Mendapat pengetahuan baru di bidang komunikasi, *Marketing*, teknologi informasi sampai perbankan yang di dapat selama bekerja yang tidak dipelajari selama kuliah.

### **1.3 Kegunaan Kerja Profesi**

#### **1.3.1. Manfaat Untuk Praktikan**

- a. Memperoleh pengalaman berkerja di dunia kerja profesional yang menuntut kedisiplinan, integritas dan juga memiliki sikap mandiri.
- b. Memperoleh kesempatan untuk mempraktikan pengetahuan yang didapat selama kuliah di dunia kerja profesional.
- c. Mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana bekerja secara organisasi yang mementingkan kerja sama antar lini baik secara internal dan eksternal perusahaan.
- d. Mengetahui secara spesifik bagaimana alur kerja seorang *Marketing communication* dalam dunia kerja profesional.
- e. Memperoleh wawasan secara langsung mengenai pemasaran dengan teknik tradisional dan modern.
- f. Mendapatkan ilmu pengetahuan dan kemampuan baru yang tidak didapat selama kuliah di perguruan tinggi.
- g. Menambah relasi dengan banyaknya bertemu orang baru baik dari internal kantor, konsumen sampai dengan pihak eksternal yang berhubungan dengan perusahaan.

#### **1.3.2. Manfaat Untuk Universitas Pembangunan Jaya**

- a. Memperkenalkan Universitas Pembangunan Jaya kepada perusahaan MIKASO (PT Migunani Kanggo Bongso).
- b. Menghadirkan lulusan mahasiswa yang siap bekerja secara profesional saat lulus nantinya.

- c. Membuat nama Universitas Pembangunan Jaya menjadi baik di masyarakat dengan adanya mahasiswanya yang terjun di dunia kerja dengan mengedepankan profesionalitas.
- d. Membuka jalur bagi mahasiswa lain di kemudian hari yang ingin melakukan kerja profesi.
- e. Menaikan nama program studi ilmu komunikasi Universitas Pembangunan Jaya, karena memperkenalkan perwakilannya yang dapat bekerja dengan baik di dunia kerja profesional.

### 1.3.3. Manfaat Untuk Perusahaan

- a. Mendapat manfaat dengan adanya tenaga kerja magang yang membantu meringankan beban kerja karyawan perusahaan.
- b. Menjalin hubungan baik dengan universitas sebagai lembaga pendidikan yang menciptakan tenaga kerja terdidik.
- c. Mendapat ide-ide baru dari praktikan yang sebelumnya tidak atau belum dilakukan oleh perusahaan.
- d. Membantu meningkatkan performa kerja divisi *Marketing communication* PT Migunani Kanggo Bongso.

### 1.4. Tempat Kerja Profesi

Alamat PT Migunani Kanggo Bongso sendiri berada di jalan raya pondok rajeg nomor 24-25, kabupaten Bogor, Jawa Barat. Saat saya bekerja di perusahaan ini saya ditempatkan di tempat proyek perumahan yang sedang berlangsung di Cluster Casa Juanda, Kel Tugu, Kec Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat. Dimana di proyek tersebut sudah terdapat *Marketing* gallery yang digunakan sebagai tempat pemasaran dan sekaligus untuk sebagai contoh rumah-rumah yang akan dibangun. Untuk divisi legal dan lainnya tidak di tempatkan di lokasi proyek, namun yang lebih sering ditempatkan di lokasi proyek adalah bagian pemasaran, dan bagian operasi/konstruksi.

Saya pun pernah meninjau lokasi tempat kerja yang lain yaitu di kedaung, kec. Sawangan, kota Depok, namun tempat pemasaran di proyek tersebut belum jadi. Sehingga pekerjaan yang berhubungan dengan *Marketing communication* dilakukan di Cluster Casa Juanda. Sedangkan lingkup kerja lain yang biasa saya



sering datang selama saya bekerja adalah rekanan bank yang bekerja sama yaitu Bank BTN cabang ciputat dan juga kantor notaris Isa Meilia yang berada di Depok.

Alasan praktikan memilih divisi *Marketing communication* dalam PT Migunani Kanggo Bongso sebagai tempat praktik kerja adalah karena sesuai dengan jurusan yang saya ambil di UPJ. Selain itu praktikan ingin merasakan lingkungan kerja profesional di bidang *Marketing communication*, sehingga selain bisa menerapkan ilmu yang selama ini dipelajari juga dapat mendapatkan ilmu baru yang selama ini tidak pernah dipelajari oleh praktikan selama belajar di Universitas. *Marketing communication* di perusahaan ini pun bersifat general yang artinya tidak hanya pekerjaan perencanaan pemasaran saja yang dikerjakan namun juga berbagai macam kegiatan yang berhubungan dengan konsumen.

#### **1.5. Jadwal Waktu Kerja Profesi**

Kerja profesi yang dilakukan oleh praktikan ini berlangsung selama 3 bulan mengikuti peraturan minimal jam kerja profesi dari UPJ yaitu 400 jam. Dimana setiap harinya praktikan bekerja di hari masuknya 8 jam di luar dari jam istirahat, dengan perincian waktu kerja profesi sebagai berikut:

##### **a. Pelaksanaan Kerja Profesi**

Praktikan memulai kerja profesi di MIKASO (PT Migunani Kanggo Bongso) dari 1 Juni 2020 sampai dengan 31 Agustus 2020. Dimana waktu kerja di perusahaan properti berbeda dengan perusahaan pada umumnya. Praktikan diharuskan masuk pada *weekend* (sabtu, minggu) dan hari libur nasional. Sedangkan hari *weekday* (senin – jumat), praktikan dapat memilih tiga hari untuk masuk kerja, sehingga dalam seminggu praktikan tetap masuk kerja selama 5 hari. Hal ini karena pekerjaan *Marketing communication* lebih tinggi beban kerjanya saat hari libur.

Praktikan mulai bekerja pada jam 08.00 sampai 17.00 WIB dimana dipotong jam istirahat selama 1 jam. Jam kerja praktikan ini dapat berubah lebih lama atau lebih cepat bergantung pada atasan. Jam kerja berubah pada saat ada pameran, promosi keluar sampai kunjungan kerja di luar tempat kerja MIKASO. Sedangkan selama kerja profesi sendiri praktikan di tempatkan di *Marketing gallery* Cluster Casa Juanda, Depok, Jawa Barat.



**Tabel 1.1 Perencanaan waktu kerja profesi**

No	Kegiatan	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep
1	Mencari informasi kerja profesi ke beberapa perusahaan.						
2	Mengirim CV ke beberapa perusahaan.						
3	Mencari alternatif tempat untuk pelaksanaan kerja profesi.						
4	Proses interview di PT Migunani Kanggo Bongso.						
5	Menyiapkan dokumen yang diperlukan untuk kerja profesi.						
6	Melaksanakan kerja profesi di PT Migunani Kanggo Bongso.						
7	Bimbingan kerja profesi.						
8	Menyusun laporan kerja profesi.						

Praktikan memulai mencari informasi perusahaan-perusahaan yang membuka lowongan untuk magang atau kerja profesi sebetulnya dari awal tahun 2020. Namun mulai serius mencari, dimulai dari april 2020 dimana tersaring beberapa perusahaan yang positif untuk melakukan kerja profesi yaitu Mikaso, MNC, I News dan RRI. Kemudian praktikan mulai mengirimkan CV dan surat lamaran kerja profesi ke beberapa perusahaan tersebut.

Untuk menunggu balasan dari perusahaan-perusahaan tersebut praktikan cukup menunggu lama dan berinisiatif untuk mencari beberapa perusahaan alternatif yang membuka lowongan kerja profesi. Praktikan sendiri mengalami kendala mencari lowongan karena pada saat yang bersamaan dunia sedang dilanda pandemi covid 19 yang berdampak pula di Indonesia. Banyak perusahaan yang tutup dan juga tidak menerima lowongan pekerjaan apapun. Sehingga praktikan melirik alternatif lain yang ditawarkan Universitas Pembangunan Jaya selama pandemi ini yaitu *Social Media* campaign dan media internal prodi.

Namun setelah menunggu cukup lama, praktikan mendapat balasan dari MNC dan I news yang masih belum dapat menerima praktikan untuk kerja profesi. Lalu ada panggilan wawancara dari Mikaso yang dilakukan via video call di bulan Mei 2020. Praktikan sendiri menjelaskan secara mendetail tentang keahlian yang dapat di lakukan serta menjelaskan kesanggupan kerja dengan waktu yang ditentukan oleh perusahaan. Praktikan sendiri kemudian mendapatkan jawaban beberapa hari setelah interview berlangsung dan diterima di perusahaan MIKASO tersebut.

Kemudian dibulan Mei pula praktikan mulai menyiapkan dokumen yang diperlukan untuk keperluan magang yang nantinya akan diserahkan ke perusahaan dan juga pihak Universitas. Di bulan Juni sendiri praktikan mulai efektif bekerja di MIKASO dengan jadwal kerja yang ditentukan oleh pihak atasan dimana praktikan dijelaskan bahwa waktu kerja yang utama adalah pada akhir pekan dan hari libur nasional. Sedangkan hari kerja weekday, ditentukan oleh atasan tiga hari dalam seminggu, sehingga jika ditambah dengan akhir pekan praktikan akan masuk 5 hari dalam satu minggu.

**b. Penyusunan Laporan Kerja Profesi**

Praktikan selesai melakukan kerja profesi sebagai *Marketing communication* di MIKASO pada akhir agustus 2020. Selama praktikan melakukan kerja profesi di perusahaan, juga mengikuti beberapa kali bimbingan yang dilakukan oleh dosen pembimbing kerja profesi. Bimbingan dengan dosen dimulai dari bulan Juli 2020, untuk mengevaluasi kinerja praktikan selama melakukan kerja profesi di MIKASO. Setelahnya praktikan mulai menyusun laporan kerja profesi yang berisi mengenai apa saja yang dikerjakan selama kerja profesi di MIKASO (PT Migunani Kanggo Bongso). Penyusunan laporan ini sendiri di mulai oleh praktikan dari awal Agustus sampai bulan September 2020.